

Lapas Waingapu Gotong Royong Bersihkan Makam Sambut Ramadhan

Updates. - SUMBATIMUR.WARTAWAN.ORG

Feb 16, 2026 - 19:02



WAINGAPU - Suasana khidmat menyelimuti Makam Kelurahan Hambala, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, pada Sabtu, 14 Februari 2026. Jajaran Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Waingapu, dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Gidion I. S. A. Pally, menggelar aksi bakti sosial pembersihan makam. Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian sosial sekaligus persiapan menyambut bulan suci Ramadhan yang penuh keberkahan.

“Kami bersama seluruh jajaran Lapas Waingapu melaksanakan kegiatan bakti sosial berupa pembersihan makam. Ini adalah bagian dari upaya kami dalam pembinaan sosial kemasyarakatan menjelang Hari Raya Bulan Suci Ramadhan,” ujar Gidion I. S. A. Pally. Fokus pembersihan dilakukan di area makam Ambala dan Bodawe, melibatkan petugas lapas bersinergi dengan warga binaan.

Kegiatan yang telah menjadi agenda rutin selama empat tahun terakhir ini, menurut Gidion, merupakan manifestasi dari motto pemasyarakatan, yaitu “Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat untuk Masyarakat”. Ia menekankan bahwa partisipasi aktif petugas Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam kegiatan semacam ini adalah bukti komitmen memberikan kontribusi positif bagi lingkungan.

Lebih dari sekadar membersihkan, aksi ini juga menjadi sarana berharga untuk pembinaan karakter bagi warga binaan. Melalui keterlibatan langsung dalam kerja bakti, mereka diajak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan semangat gotong royong yang kuat di tengah masyarakat. Pengalaman ini diharapkan dapat membentuk mereka menjadi individu yang lebih baik setelah menjalani masa pembinaan.

Area makam yang dibersihkan, khususnya di wilayah Bodawe, memiliki luas sekitar 500 meter persegi. Seluruh rumput liar dan sampah disingkirkan dengan teliti, menciptakan suasana yang lebih tertata dan nyaman bagi masyarakat yang akan berziarah menjelang bulan puasa.

“Kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat semakin mempererat hubungan antara Lapas Waingapu dengan masyarakat sekitar. Kami ingin memperkuat peran pemasyarakatan sebagai institusi yang tidak hanya menjalankan fungsi pembinaan, tetapi juga hadir dan memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sosial,” tegas Kalapas Gidion I. S. A. Pally. (PERS)